

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran mendalam mengenai kondisi, peristiwa, dan fenomena yang terjadi secara alamiah tanpa berorientasi pada pengujian hipotesis, pencarian hubungan antarvariabel, maupun prediksi terhadap fenomena tertentu. Pendekatan ini berfokus pada pengumpulan data yang kaya konteks melalui observasi langsung terhadap situasi nyata sehingga dapat mengungkap makna di balik perilaku, sikap, atau proses yang diamati.⁵⁷

Menurut Abdul Fattah, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengkaji kondisi objek secara alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama.⁵⁸ Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, atau tindakan secara holistik, dan mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata atau bahasa pada konteks alamiah tertentu dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yang mendalam, dengan menitikberatkan pada proses dan makna dari sudut pandang subjek penelitian. Landasan teori digunakan sebagai panduan agar fokus penelitian sesuai dengan kondisi nyata

⁵⁷ Sayda Firdausi Nuzula, 'Strategi Marketing Mix Klinik Paradise Parisudha Desa Sumberagung Plosoklaten Kediri Dalam Meningkatkan Volume Penjualan' (Institut Agama Islam Negeri (Iain) Kediri, 2024).

⁵⁸ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023).

di lapangan.⁵⁹ Berdasarkan definisi diatas peneliti menerapkan metode penelitian kualitatif guna mendapatkan deskripsi tentang peran *digital marketing* melalui instagram dalam meningkatkan penjualan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini memiliki peran yang sangat penting dan menjadi unsur utama. Dalam penelitian deskriptif kualitatif, peneliti baik secara langsung maupun melalui bantuan pihak lain berfungsi sebagai instrumen utama untuk menggali makna dan mengumpulkan data. Proses pengamatan serta pengumpulan data dilakukan dengan keterlibatan peneliti secara langsung di lapangan. Pada penelitian ini, peneliti berperan untuk menelusuri, mendeskripsikan, dan menginterpretasikan data mengenai *digital marketing* Barley Store Kediri dalam meningkatkan penjualan yang diperoleh melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana objek atau situasi sosial diteliti.⁶⁰ Penelitian ini dilaksanakan di Barley Store Kota Kediri yang beralamat di Jl. Joyoboyo No.36, Kelurahan Kemas, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64125. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa Barley Store merupakan salah satu toko distro yang paling diminati di kalangan remaja dan memiliki potensi besar dalam peningkatan penjualan.

⁵⁹ Fahriana Nurrisa, *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, Dan Analisis Data*.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

D. Data dan Sumber Data

Data-data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber informasi utama yang diperoleh peneliti secara langsung dari lapangan dalam rangka proses penelitian. Data ini bersumber dari responden atau informan asli yang memiliki keterkaitan dengan variabel yang sedang diteliti sehingga menjamin keaslian dan relevansi data. Bentuk data primer dapat berupa hasil observasi, wawancara mendalam. Melalui pengumpulan data primer, peneliti memperoleh gambaran nyata tentang kondisi atau fenomena yang sedang dikaji.⁶¹ Hasil wawancara dan pengamatan secara langsung pada penelitian ini yang dikatakan sebagai sumber data primer dengan instrumen kuncinya yaitu kepala toko, admin shoppe, admin sosial media, salah satu tim keuangan Barley Store Kediri dan karyawan, untuk mendapatkan data serta konsumen sebagai pembanding dan atau memperkuat data penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara atau sumber yang sudah ada sebelumnya. Data ini biasanya bersumber dari berbagai dokumen dan arsip yang telah disusun, seperti catatan, laporan historis, buku referensi, artikel ilmiah, jurnal penelitian, publikasi resmi, maupun data dokumenter lainnya. Pemanfaatan data sekunder memungkinkan peneliti untuk memperoleh konteks yang

⁶¹ Undari Sulung, 'Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier', *Jurnal Edu Research*, 5.3 (2024).

lebih luas, memperkuat landasan teoritis, serta menghemat waktu dan biaya pengumpulan data di lapangan.⁶² Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh pada periode September 2025 hingga Januari 2026. Sumber data sekunder yang digunakan meliputi data jangkauan Instagram seperti interaksi, tayangan, konten, dan jumlah pengikut, serta dokumen arsip pelanggan dan buku-buku yang berkaitan dengan topik penelitian. Selain itu, penelitian ini juga dilengkapi dengan foto-foto kegiatan sebagai dokumentasi pendukung data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertemu langsung dan melakukan tanya jawab antara peneliti atau pengumpul data dengan narasumber sebagai sumber informasi.⁶³ Wawancara dilakukan oleh pewawancara sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan, sedangkan pihak yang diwawancarai adalah mereka yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Teknik wawancara ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada kak Kevin sebagai kepala toko, kak Diana sebagai divisi keuangan, kak Rendy sebagai divisi sosial media, kak nina sebagai admin shoppe, kak Rena Karyawan toko serta beberapa konsumen Barley Store Kediri.

Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai penjualan serta informasi terkait berbagai bentuk strategi *digital*

⁶² Radiko Arvyanda, 'Analisis Pengaruh Perbedaan Bahasa Dalam Komunikasi Antarmahasiswa', *Jurnal Harmoni Nusa Bangsa*, 1.1 (2023).

⁶³ Erga Trivaika, 'Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android', *Jurnal Nuansa Informatika*, 16.1 (2022), 34.

marketing yang diterapkan oleh Barley Store Kediri. Pertanyaan yang diajukan kepada pemilik toko berfokus pada penerapan strategi *digital marketing* yang dijalankan oleh Barley Store Kediri. Melalui wawancara ini, diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam dan lengkap dari pemilik usaha, penanggung jawab, karyawan, maupun konsumen secara langsung, guna membandingkan serta memperkuat data yang digunakan dalam penelitian.

2. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap kondisi, objek, atau peristiwa yang menjadi fokus penelitian.⁶⁴ Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung berbagai aktivitas strategi *digital marketing* yang diterapkan oleh Barley Store Kediri dalam upaya meningkatkan penjualan. Tujuan dari kegiatan observasi ini adalah untuk memperoleh pemahaman mengenai bentuk dan pelaksanaan strategi *digital marketing* yang dijalankan oleh Barley Store Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu kegiatan atau proses yang dilakukan secara sistematis untuk mencari, menggunakan, meneliti, mengumpulkan, serta menyediakan berbagai dokumen dengan tujuan memperoleh informasi, pengetahuan, keterangan, maupun bukti, dan kemudian menyebarkannya kepada pihak yang memerlukan.⁶⁵ Menurut Syafrida Hafni, terdapat dua

⁶⁴ Putri Adinda Pratiwi, 'Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL', *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2.1 (2024), 134.

⁶⁵ Hajar Hasan, 'Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada Stmik Tidore Mandiri', *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)*, 2.1 (2022), 24.

jenis instrumen dalam dokumentasi, yaitu dengan cara mengelompokkan data yang akan dicari serta menetapkan variabel yang akan dikumpulkan informasinya.⁶⁶ Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan terhadap berbagai dokumen seperti foto dan arsip data milik Barley Store Kediri. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi mengenai profil dan sejarah Barley Store Kediri, struktur organisasinya, visi dan misi perusahaan, serta jangkauan akun Instagram Barley Store Kediri.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui uji kredibilitas. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh peneliti benar-benar valid, sesuai dengan kondisi nyata di lapangan, serta mencerminkan keadaan sebenarnya yang terjadi pada lokasi penelitian. Triangulasi merupakan metode pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber atau cara lain di luar data utama sebagai bahan pembandingan untuk menguji kebenaran data tersebut. Lebih lanjut dijelaskan bahwa terdapat empat jenis triangulasi yang dapat digunakan dalam proses validasi data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi antarpeneliti, dan triangulasi teori. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan strategi *digital marketing* melalui Instagram yang diterapkan oleh Barley Store Kota Kediri dalam meningkatkan penjualan. Selain itu, peneliti juga melakukan member check, yaitu dengan mengonfirmasi kembali hasil wawancara dan temuan penelitian kepada

⁶⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Penerbit Kbm Indonesia, 2022).

narasumber untuk memastikan bahwa data yang diperoleh telah sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh informan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan keakuratan dan kredibilitas data dalam penelitian. Peneliti melakukan uji kredibilitas data dengan memeriksa hasil wawancara dari beberapa narasumber yang memiliki sudut pandang berbeda, yaitu pemilik, pengelola, karyawan, serta konsumen Barley Store Kediri. Data yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut kemudian dibandingkan dan dianalisis untuk menguji tingkat kepercayaannya, sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai strategi *digital marketing* melalui Instagram yang dijalankan oleh Barley Store Kota Kediri.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Dewi Kurniasih, Analisis data merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menata dan menyusun data secara sistematis agar mudah dipahami.⁶⁷ Proses analisis data mencakup tiga tahapan utama yang berlangsung secara simultan, yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan atau verifikasi kesimpulan.⁶⁸ Untuk mengetahui strategi *digital marketing* Barley Store Kediri dalam meningkatkan penjualan, maka peneliti melakukan analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa informasi berbentuk kata-kata atau narasi yang berasal dari hasil wawancara, *observasi*, serta dokumentasi. Seluruh data tersebut kemudian diolah

⁶⁷ Dewi Kurniasih, *Teknik Analisa* (Alfabeta, 2021).

⁶⁸ Arista Adam, 'Analisis Strategi Bersaing Dan Strategi Bertahan Pada Umkm Di Kota Gorontalo Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Umkm Zoellen Sagela)', *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5.2 (2022), 562.

melalui proses pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih tulis sebelum dikompilasi menjadi satu kesatuan sebagai bahan analisis penelitian. Reduksi data dilakukan untuk menyederhanakan dan memfokuskan informasi agar lebih terperinci dengan cara merangkum, memilih aspek-aspek penting, serta mengidentifikasi pola dan tema yang muncul, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai data yang diteliti dan dapat melanjutkan proses analisis dengan lebih mudah.

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan melalui proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada informasi yang berkaitan dengan strategi *digital marketing* melalui Instagram yang diterapkan oleh Barley Store Kota Kediri dalam upaya meningkatkan penjualan. Proses ini mencakup penyederhanaan atau peringkasan data yang diperoleh dari hasil wawancara, *observasi*, serta dokumentasi. Selain itu, peneliti juga menitikberatkan pada temuan-temuan penting dan melakukan transformasi terhadap data yang diperoleh dari catatan lapangan selama proses pengumpulan data berlangsung, sehingga informasi yang tersaji menjadi lebih terarah dan bermakna.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahap penyusunan informasi secara sistematis sehingga memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan dalam penelitian kualitatif. Proses ini dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, tabel, bagan lainnya.⁶⁹ Melalui penyajian data, peneliti dapat lebih mudah memahami permasalahan yang diteliti serta merancang

⁶⁹ Nurhaswinda, 'Penyajian Data', *Jurnal Inovasi Dan Tren*, 3.1 (2025).

langkah-langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh. Penyajian data dalam penelitian ini bertujuan mempermudah pemahaman masalah dan perancangan langkah selanjutnya dengan menyederhanakan temuan dari pemilik, pengelola, karyawan, dan konsumen Barley Store Kediri. Data promosi digital, interaksi konsumen, dan peningkatan penjualan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik, sedangkan data kualitatif dijabarkan secara naratif untuk memperkuat hasil analisis.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan serta verifikasi terhadap kebenaran hasil temuan berdasarkan bukti yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung.⁷⁰ Sebelum sampai pada tahap ini, telah dilakukan proses reduksi data, penyajian data, serta verifikasi dari berbagai kegiatan penelitian sebelumnya. Setelah data diverifikasi, peneliti kemudian menarik kesimpulan yang disajikan dalam bentuk narasi. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan jawaban atas rumusan masalah yang berkaitan dengan strategi *digital marketing* melalui Instagram yang diterapkan oleh Barley Store Kota Kediri dalam upaya meningkatkan penjualan.

H. Tahap Tahap Penelitian

Penelitian kualitatif dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis, dimulai dari tahap persiapan hingga tahap pelaporan hasil penelitian.

⁷⁰ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin', 17.33 (2018), 81–95.,94

1. Tahap Persiapan Sebelum ke Lapangan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyusun rancangan penelitian yang mencakup perumusan masalah, penetapan tujuan, telaah pustaka yang relevan, pemilihan pendekatan penelitian, serta penentuan jenis dan sumber data. Selain itu, peneliti juga menentukan lokasi dan informan penelitian.

Lokasi penelitian ditetapkan di Barley Store Kediri, karena toko ini merupakan salah satu distro lokal yang aktif memanfaatkan media sosial, khususnya Instagram, sebagai sarana strategi *digital marketing* dalam meningkatkan penjualan. Barley Store Kota Kediri secara konsisten menggunakan Instagram sebagai media promosi untuk menjangkau konsumen yang lebih luas serta mendorong terjadinya transaksi penjualan secara online. Dalam tahap ini, peneliti juga mengurus perizinan penelitian kepada pihak terkait, yaitu HRD, kepala toko, karyawan Barley Store Kediri, serta pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan promosi melalui komunikasi langsung dan surat izin penelitian resmi.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan melalui kegiatan observasi dan wawancara mendalam terhadap informan yang terdiri atas kepala toko, pegawai Barley Store Kediri. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang relevan mengenai strategi *digital marketing* melalui Instagram yang diterapkan oleh Barley Store Kota Kediri dalam upaya meningkatkan penjualan.⁷¹

⁷¹ Dewi Kurniasih, *Teknik Analisa* (Alfabeta, 2021).

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, setelah seluruh data yang diperlukan terkumpul, peneliti melakukan proses analisis untuk mengolah dan menelaah informasi yang diperoleh.⁷² Dalam proses ini, peneliti memilah data yang sesuai dengan tujuan penelitian dan menyingkirkan informasi yang tidak diperlukan agar hasil analisis menjadi lebih terarah.

4. Tahap Penulisan Laporan

Setelah proses analisis selesai, peneliti menyusun laporan hasil penelitian secara lengkap. Laporan tersebut kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing guna memperoleh saran dan perbaikan yang diperlukan sebelum diserahkan sebagai laporan akhir penelitian.

⁷² Ibid, Dewi Kurniasih, *Teknik Analisa* (Alfabeta, 2021).